

ABSTRACT

RUDI KAFIL YAMIN ABDILAH. 1155030240. *The Symbol of nature in Percy Bysshe Shelley "Ode to the west wind" and K.H Mustofa Bisri's "Kepada Penyair."* Undergraduate Thesis, English Studies, faculty Adab and Humanities department, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. Supervisor: 1. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag. 2. Udayani Permaludin, S.S, M. Pd.

Keywords: *symbols of nature, comparative literature, ode to the west wind, kepada penyair.*

The focus in this research is to oppose natural symbols in two different poems, English and Indonesian poetry. This research is designed to describe 1.) What symbols of nature are found in this study 2.) How is the comparative symbols of nature in this study. This study uses a comparative literary theory by Susan Bassnet and Sapardi Djoko Damono. This research compares literary works from two different countries, different languages, and also different cultures such as what was produced by Susan Bassnet in his theory. This research is also supported by Sapardi's theory which says that comparative literary studies can be studied by other theories. Therefore, the rationale in this research is focused on symbols that use Charles Sanders Peirce's semiotic theory. The method used in this research is descriptive qualitative method and literary criticism method where the results of this study do not produce numbers or images. This research produces a difference between literary works in the form of English and Indonesian poetry. The results in this discussion produce a different perspective, as in Shelley's poem considers the symbol of nature as a creature or god who has power and improves life, while in the poem K.H. Mustofa Bisri considered the symbol of nature that poets always used to express sadness was futile. The two poems have different perspectives in natural symbols, but both poems have a form of caring in responding to the surrounding environment. What has not been done in this research is what is done between the text and other science studies

ABSTRAK

RUDI KAFIL YAMIN ABDILAH. 1155030240. *The Symbol of nature in Percy Byshee Shelley "Ode to the west wind" amd K.H Mustofa Bisri's "Kepada Penyair"*. Skripsi mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag 2. Udayani Permaludin, S.S, M. Pd.

Keywords: *symbols of nature, comparative literature, ode to the west wind, kepada penyair.*

Fokus dalam penelitian ini adalah perbandingan simbol alam dalam dua puisi yang berbeda, yaitu puisi inggris dan indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1.) simbol alam apa saja yang ditemukan dalam penelitian ini dan 2.) bagaimana perbandingan simbol alam dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori sastra bandingan oleh Sussan Bassnet dan Sapardi Djoko Damono. Penelitian ini membandingkan karya sastra dari dua negara yang berbeda, bahasa yang berbeda, dan juga budaya yang berbeda seperti apa yang diungkapkan oleh Sussan Bassnet dalam teorinya. Penelitian ini juga didukung oleh teori Sapardi yang mengatakan bahwa kajian sastra bandingan bisa dikaji oleh teori lainnya. Maka atas dasar itulah dalam penelitian ini di fokuskan kedalam perbandingan simbol alam menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dan metode kritik sastra dimana hasil dalam penelitian ini tidak menghasilkan angka atau gambar. Penelitian ini menghasilkan adanya persamaan dan perbedaan terhadap dua karya sastra berbentuk puisi inggris dan indonesia. Hasil dalam perbandingan ini menghasilkan sudut pandang yang berbeda, seperti dalam puisi Shelley menganggap bahwa simbol alam sebagai sosok mahluk atau dewa yang memiliki kekuatan dan memelihara kehidupan, sedangkan dalam puisi K.H. Mustofa Bisri menganggap bahwa simbol alam yang selalu di gunakan oleh para penyair untuk mengungkapkan kesedihan merupakan suatu hal yang sia-sia. Kedua puisi tersebut memiliki perspektif yang berbeda dalam simbol alam, akan tetapi kedua puisi tersebut memiliki wujud rasa kepedulian dalam merespon lingkungan sekitar. Hal yang belum dilakukan dalam penelitian ini adalah perbandingan antara teks dengan studi ilmu lain.